

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDADOGIK GURU DI TKS BUSTANUDDIN GALIS PAMEKASAN

Yunita Kumala Sari, Ach, Zahri N.A , Ali Nurhadi

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Madura,
Indonesia

Corresponding author: Email: yunitakumalasari26@gmail.com

Submission Track:

Submission : 10-12-2024

Accept Submission : 01-04-2025

Available Online : 15-04-2025

Copyright @ 2025 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstrak

Supervision in the world of education, especially in educational institutions, is very necessary, because it is a form of coaching and supervision of teachers in their learning system in the classroom. an educator in an educational institution requires development of the learning system used. So that the existence of principal supervision here can be a benchmark and evaluation material for teachers. In this study, the researcher applied a descriptive qualitative method that produced findings related to the implementation of principal supervision in developing teacher pedagogical competence, namely that the principal, in addition to providing an assessment and supervision, the principal also provides coaching, guidance and motivation to teachers as a form of increasing the competence possessed by teachers. Supporting factors and also the results of the implementation are the cooperation between the principal and the teacher and also building effective communication. Thus, the principal can provide guidance and motivation to teachers. However, in its implementation, there are also results in the implementation of principal supervision, namely that they already have high professionalism and also have developed competence so that in their learning system activities they have implemented effective learning activities.

Keywords: Principal supervision, teacher pedagogical competence

Abstrak

Supervisi dalam dunia Pendidikan khususnya pada Lembaga Pendidikan sangat perlu dilakukan, karena sebagai bentuk pembinaan dan juga pengawasan kepada guru dalam system pembelajarannya yang ada di kelas. sorang pendidik yang ada di Lembaga Pendidikan memerlukan sebuah pengembangan terhadap system pembelajaran yang digunakan. Sehingga adanya supervisi kepala sekolah disini mampu menjadi sebuah tolak ukur serta bahan evaluasi bagi guru. Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan temuan terkait pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedadogis guru yakni kepala sekolah selain memberikan sebuah penilaian dan pengawasan kepala sekolah juga memberikan sebuah pembinaan, bimbingan dan juga motivasi kepada guru sebagai bentuk peningkatan kompetensi yang dimiliki guru. Faktor pendukung dan juga hasil pelaksanaan yaitu dengan adanya Kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dan juga membangun komonikasi yang efektif, Dengan demikian, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan serta motivasi kepada para guru. Namun dalam pelaksanaannya juga terdapat hasil dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah yaitu sudah memiliki keprofesionalan tinggi dan juga sudah memiliki kompetensi yang berkembang sehingga dalam kegiatan sistem pembelajarannya sudah menerapkan kegiatan belajar yang efektif

Kata Kunci: Supervisi kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru

A. PENDAHULUAN

Supervisi kepala sekolah yang ada di Lembaga Pendidikan merupakan suatu bentuk pengawasan dan penilaian untuk mengetahui perkembangan dari Lembaga Pendidikan. Pada fungsi manajemen sekolah yang telah ada terdapat fungsi *controlling* dimana dalam hal ini berarti tentang suatu pengawasan, peninjauan dan juga penilaian. Oleh karena itu *controlling* dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap kinerja guru sesuai dengan kompetensinya, yang mana tujuan dari sistem pengawas disini yaitu sebagai upaya pengembangan dan juga peningkatan suatu motivasi diri bagi seorang pendidik sehingga seroang pendidik mampu mencapai kompetensi yang baik dan meraih banyak prestasi. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi pendidikan sangatlah krusial untuk diterapkan, sebab kegiatan ini dapat mendukung evaluasi yang lebih baik terhadap kinerja para guru di dalam lembaga pendidikan. Dengan adanya supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan dan dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu diperbaiki, sehingga kualitas pendidikan yang diberikan dapat terus meningkat. Dengan hal itu dalam Lembaga Pendidikan bahwasanya dalam peningkatan suatu kinerja guru melalui supervisi Pendidikan pada Lembaga Pendidikan adalah suatu kewenangan kepala sekolah dan supervisor (pengawas).

Pada tahapan kegiatan ke pengawasan yang dilakukan di Lembaga Pendidikan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai pemimpin yang mampu dalam meberikan suatu penilaian dan juga dorongan motivasi terhadap bawahannya untuk dapat mengembangkan kualitas Pendidikan yang ada di Lembaga tersebut.

Dengan adanya sistem penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru yaitu sebagai bentuk dari kegiatan supervisi dimana dalam hal ini kegiatan supervisi merupakan suatu usaha dalam pembinaan, penilaian, pengembangan serta pengendalian dalam mencapai peningkatan kemampuan seseorang agar mampu berkembang guna mencapai kerja dan juga tujuan yang efektif (Saharudin et al., 2022). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwasanya kegiatan supervisi yang dilakukan akan mampu dalam membantu pengembangan dan juga peningkatan kualitas guru baik dari kompetensi guru maupun keterampilan yang dimiliki sehingga akan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam ruang lingkup Lembaga Pendidikan tersebut.

Maka dari itu peran kepala sekolah dalam lembaga Pendidikan yaitu mampu melakukan pengawasan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai supervisor atau pengawas ditunjukkan sebagai peningkatan dalam perbaikan kinerja dari seluruh komponen madrasah/ sekolah agar memiliki *competitive advantage* (keunggulan bersaing) (Ilham, 2017)

Dengan adanya sistem pengawasan di dalam ruang lingkup bidang pendidikan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah telah diatur standar kompetensi kepala sekolah antara lain standar supervisi. (M.Pd, n.d.) Dengan hal ini sudah tergambar jelas bahwasanya kepala sekolah dan pengawas merupakan bagian dari supervisor karena secara formal disyaratkan memiliki sebuah kompetensi yang memenuhi, meskipun di dalam dunia Pendidikan pengawas dan supervisor merupakan bagian dari kegiatan fungsi manajemen yaitu *controlling* tapi keduanya memiliki makna yang berbeda meskipun secara fungsinya sama yaitu melakukan pengawasan dan peninjauan. Sehingga dalam kegiatan penilaian dalam dunia Pendidikan khususnya Lembaga Pendidikan lebih menggunakan kata pengawas.

Sudah dapat dilihat bahwasanya dalam kegiatan yang dilakukan di lingkungan Lembaga Pendidikan aspek terpenting yang mampu mendukung adanya suatu sumber kualitas Pendidikan di sekolah adalah sumber daya manusia yang mumpuni, dimana sumber daya manusia yang paling urgen selain kepala sekolah adalah seorang pendidik yang merupakan seorang figur yang mampu memberikan segudang ilmu terhadap siswa. Seorang pendidik memiliki sebuah tugas dan juga tanggung jawab yang sangat besar dimana ia akan menjadi seorang pendidik yang nantinya akan mendidik, membina, membimbing dan memberikan motivasi terhadap siswanya untuk mencapai sebuah cita-cita yang di inginkan. Sehingga dibutuhkan sebuah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sebagai bentuk profesionalisme menjadi seorang pendidik. Profesionalisme guru mencakup lebih dari sekadar kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok sebagai pendidik dan pengajar. Hal ini mencakup keterampilan yang mendalam dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis dan efektif, melaksanakan proses pengajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta mengevaluasi hasil pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyesuaikan metode pengajaran, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Dengan demikian, profesionalisme guru mencerminkan komitmen dan dedikasi dalam

mengembangkan potensi siswa serta terus-menerus memperbaiki kompetensi diri sebagai pendidik.(Hakim et al., 2024)

Dengan adanya seorang pendidik di dalam ranah ruang lingkup Lembaga Pendidikan tentunya seorang pendidik nantinya akan dilakukan sebuah penilaian dan juga pengawasan oleh kepala sekolah, ini dapat disebut sebagai supervisi atau pengawasan pendidikan terhadap guru merupakan bagian dari tugas dan kewajiban kepala sekolah dalam memantau dan mengevaluasi kinerja para pendidik, baik secara individu maupun dalam kelompok. Semua ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang merupakan seorang pemimpin yang memiliki peran tertinggi dan juga wewenang dalam melakukan tahap pengawasan atau dapat dikatakan sebagai supervisor. Pengawasan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga pada penguatan kolaborasi di antara para pendidik, sehingga tercipta lingkungan kerja yang saling mendukung. Dengan pemantauan yang baik, diharapkan para guru dapat meningkatkan kemampuan mereka, menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran, dan akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal. Tujuan dari kegiatan supervisi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pendidik sehingga mereka mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, kreatif, inovatif, dan mudah dimengerti. Maka dari itu dalam kegiatan ini untuk sistem pelaksanaannya yaitu dengan diadakannya kegiatan seperti seminar, pelatihan atau kegiatan secara individual.

Kepala sekolah, sebagai supervisor di Lembaga Pendidikan, melaksanakan tugas serta perannya dengan sebaik-baiknya. Kepala sekolah yang menjalankan peran sebagai supervisor perlu memiliki kompetensi teknis, khususnya di bidang akademik, yang berkaitan dengan para guru yang sedang diawasi. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu merancang program supervisi untuk guru dengan memanfaatkan berbagai teknik, Dengan demikian, dalam merencanakan program supervisi, kepala sekolah bertujuan untuk memberikan bantuan berupa pelayanan kepada para guru.baik yang dilakukan secara individu maupun dalam kelompok. baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan sebagai usaha memperbaiki sistem pembelajaran.(Muntaha, 2022) Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah biasanya di implementasikan dengan cara memberikan sebuah motivasi kepada guru, bimbingan, pengarahan, dan memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan suatu keahlian yang dimiliki seorang guru.

Dalam konteks supervisi pendidikan, yang berasal dari 7 standar pendidikan nasional, dapat disederhanakan menjadi tiga bagian utama, yaitu supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervisi lembaga. Di antara jenis supervisi yang berkaitan langsung dengan sistem pembelajaran yaitu supervisi akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan dukungan dan arahan kepada guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.(Wardani et al., 2022a) Oleh karena itu dalam penerapan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang berhubungan dengan sistem pembelajaran ditunjukan langsung terhadap kepala sekolah dapat mengidentifikasi dan

mengevaluasi kinerja guru, memastikan bahwa mereka memenuhi standar kompetensi yang diperlukan.

Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah karena seorang pendidik perlu memiliki semangat kerja yang tinggi sehingga nantinya akan dapat mengembangkan suatu kemampuannya khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan (*pedagogies*) sehingga dalam keterikatan aspek manajemen mulai dari sistem perencanaan sampai pada tahap evaluasi mampu mencapai hasil yang optimal dan memuaskan. Demikian Kinerja seorang pendidik yang baik dapat dilihat dari kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan fungsi manajemen, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap semua aspek yang telah direncanakan dan memastikan tujuan sistem pembelajaran tercapai. (Rahmi, 2021)

Aspek yang harus di terapkan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap pendidik yaitu tentang *performance* yang harus dikuasai oleh seorang guru. Dimana Seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif di dalam kelas. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan guru untuk mengelola pembelajaran, menyampaikan materi dengan cara yang menarik, serta mendukung perkembangan siswa secara optimal. Dengan memiliki kompetensi tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini dapat diketahui bahwasanya guru yang profesional merupakan guru yang mampu dan memiliki sebuah kompetensi dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tupoksi yang telah ada dan melaksanakan tanggung jawabnya secara maksimal. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan sesuatu, yang dapat diukur dari segi kualitas dan kuantitasnya. Oleh karena itu, seorang pendidik yang berfokus pada lingkungan pendidikan dan sistem pembelajaran harus memiliki kompetensi, khususnya kompetensi pedagogis, untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dengan efektif.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (a) dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Hal ini mencakup pemahaman tentang peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik agar dapat mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. (Marpaung, 2024) Sehingga dapat diartikan bahwasanya seorang pendidik harus mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, implementasi kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian sebagai bentuk penerapan pembelajaran guru harus faham tentang isi dari kurikulum, mulai dari merencanakan sampai pada tahap evaluasi, dan juga guru harus lebih peka terhadap psikologi pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik berkembang dalam memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih bermakna.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, di mana pendidik tersebut akan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam sistem pendidikan, dapat mampu

berjalan dengan maksimal, inovatif, kreatif dan berkualitas. Dengan demikian hal ini butuh kesadaran penuh dari seorang guru karena tugas mereka bukan hanya melakukan sistem pembelajaran yang di terapkan namun juga harus mampu dalam pengembangan skill, kompetensi , keterampilan peserta didik dan juga dalam kecakapan sosial.

Tokoh masyarakat sekitar masih mempercayai seorang guru untuk mendidik dan membimbing anak mereka, masyarakat memberikan keleluasaan kepada guru untuk dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga skill keterampilan kepada anak mereka sehingga seorang anak akan tumbuh menjadi sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, etika dan moral serta memiliki kompetensi yang professional. Oleh karena itu dapat diketahui bahwasanya Peran seorang guru sangat dihormati oleh masyarakat karena dianggap sebagai komponen penting dalam kemajuan dunia Pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi yang berkualitas baik dari segi ilmu pengetahuan, kinerja, serta kecakapan sosial sebagai bentuk pengembangan kompetensi yang dimiliki, dengan hal itu guru mampu mengembangkannya melalui dukungan serta motivasi dari seorang supervisor atau kepala sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sebuah lembaga pendidikan, sekaligus sebagai pengawas atau supervisor, merupakan aspek penting yang perlu mendapat perhatian serius. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas manajemen dan pengambilan keputusan strategis, tetapi juga berperan dalam memastikan kualitas pembelajaran, membimbing guru-guru, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa. Peran ini sangat memengaruhi efektivitas dan kemajuan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Mengingat tugas pokok seorang kepala sekolah sebagai supervisor yaitu memberikan pembinaan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga pendidik agar melaksanakan tugasnya secara professional untuk pencapaian tujuan pembelajaran.(Fitri, 2019). Dengan hal ini dapat di artikan bahwasanya Peran kepala sekolah sebagai supervisor meliputi memberikan dukungan melalui pembinaan dan bimbingan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga mereka dapat berkembang menjadi sumber daya manusia yang profesional di bidangnya dan memberikan pelayanan pembelajaran yang baik, efektif, inovatif serta maksimal kepada para peserta didiknya.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan sebuah fenomena dimana kepala sekolah dari TKS Bustanuddin Galis aktif dalam melakukan pengawasan kepada pendidik dan tenaga kependidikan disana. Kepala sekolah melakukan tugasnya sebagai supervisor yaitu dengan cara memberikan pengarahan dan membimbing guru mulai dari cara sistem pembelajarannya sampai tahap kinerjanya. Biasanya kepala sekolah melakukan supervisor kepada para guru dilakukan dalam setiap semester sekali entah dalam bentuk Teknik individu maupun berkelompok. Hal ini tentu menjadi fokus perhatian agar fenomena tersebut dapat diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat topik tentang Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di TK Bustanuddin Galis Pamekasan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam TKS Bustanuddin Galis Pamekasan. Berada di Jalan Raya Bustami, Dusun Namperre, Desa Galis, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan Kode Pos 39682 di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Pamekasan Dinas Pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti fokus pada penjabaran mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogis guru di TKS Bustanuddin Galis Pamekasan. Selanjutnya, peneliti dapat memperoleh sumber data melalui kepala sekolah, guru TK.A, dan guru TK.B. sumber informasi yang di dapat yaitu dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi tentang kegiatan. Untuk jenis wawancara yang dipakai yaitu menggunakan wawancara semik terstruktur, dan dalam pengamatan nya memakai partisipan.

Kehadiran peneliti adalah suatu usaha yang dilakukan yang bertujuan untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan langsung dari narasumber di TKS Bustanuddin Galis. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memerlukan peneliti untuk melakukan pengamatan secara mendalam. Dengan demikian kehadiran peneliti ke TKS Bustanuddin Galis sangat penting, karena peneliti berperan sebagai alat utama dalam menyusun hasil penelitian berdasarkan fokus dalam penelitian yang ditentukan sebelumnya. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan suatu gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan dan menentukan Langkah selanjutnya untuk mencapai kesimpulan dari apa yang diteliti.

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan proses kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Kemudian, dilakukannya pengontrolan keaslian informasi yang diperoleh, dengan adanya pemeriksaan ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagian-bagian yang belum valid, sehingga nanti hasil akhir yang diperoleh nantinya dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, dalam prosesnya, peneliti melakukan pemeriksaan dengan cara berpartisipasi yang terus menerus, pengamatan yang bersungguh-sungguh serta menerapkan triangulasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Di TKS Bustanuddin

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang diterapkan dalam konteks ingin mengembangkan suatu kompetensi pedagogi guru yang ada di suatu Lembaga yaitu sebagai bentuk upaya dalam mencapai suatu tujuan dalam mengembangkan bidang Pendidikan yang ada pada Lembaga tersebut. Kepala sekolah dalam tujuan pokok dan isinya terhadap pelaksanaan supervisi memiliki suatu tanggung jawab yang besar dalam memberikan pembinaan dan juga bimbingan terhadap guru dalam meningkatkan suatu kualitas mengajarnya Ketika berada di dalam kelas. Kegiatan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dapat dilakukan secara efektif serta penuh dengan kebijaksanaan, sehingga nantinya guru akan mendapatkan suatu pembinaan secara objektif dan maksimal, sehingga nantinya akan mencapai suatu tujuan

pembelajaran secara efektif. Pelaksanaan supervise yang sesuai akan dapat meningkatkan suatu kualitas sumber daya guru terutama dalam kompetensinya dan mampu dalam mengkondisikan guru dalam melakukan kinerjanya dengan baik.(Zuldesiah et al., 2021)

Pada tahap pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai supervisor yaitu melakukan sebuah pengamatan dan mencatat segala aspek dari cara guru dalam menyampaikan sebuah pembelajaran terhadap siswanya dan juga tingkah laku guru Ketika mengajar serta cara interaksi guru dengan siswanya pada saat berada di dalam kelas sehingga kelas berada pada keadaan yang kondusif. Dalam pengamatan dan pencatatan ini kepala sekolah memiliki sebuah format SOP penilaian guru sebagai bentuk acuan dan indikator penilaian kepala sekolah terhadap guru yang ada di Lembaga TKS Bustanuddin Galis. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada guru TKS Bustanuddin dilakukan setiap semester sekali, yaitu diawal kegiatan permulaan semester sampai pada kegiatan akhir semester.

Ika Wardani dalam Rachmawati menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadi salah satu aspek yang berhubungan dengan dengan kinerja guru.(Wardani et al., 2022b) Dimana pada hal ini dalam kegiatan supervisi kepala sekolah sebagai bentuk upaya dan juga strategi untuk Lembaga Pendidikan sebagai bentuk perbaikan dan meningkatkan kapabilitas kompetensi pedadgogi tenaga pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga berjalan secara maksimal.

Kegiatan supervisi kepala sekolah di TKS Bustanuddin dalam pengembangan kompetensi pedadogi guru agar lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi mereka. Misalnya, kepala sekolah mewajibkan para guru mengikuti bentuk pelatihan seminar baik offline dan juga online, memberikan kesempatan pada guru mengikuti penataran ke luar kota, dan meberikan bentuk sarana dan prasarana kepada guru sebagai bentuk alat penunjang kegiatan guru. Oleh karena itu kegiatan ini sangat dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang efektif serta mampu dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam kinerjanya pada saat waktu kegiatan pembelajaran di kelas secara optimal. Karena kepala sekolah dapat memberikan semacam arahan terhadap guru dalam mempersiapkan pembelajaran dan bentuk penilaian guru terhadap peserta didiknya sehingga nantinya akan membentuk kualitas pendidik yang baik dan mampu meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah yang berkualitas. Pernyataan ini sejalan dengan gagasan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan kinerja guru yang kompeten adalah melalui pelaksanaan revitalisasi pelatihan khusus. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya pelatihan yang terfokus, para guru akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa.(ja'far, 2019)

Selanjutnya, mengenai metode supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah, digunakan teknik individu dan kelompok. Dalam teknik individu, kepala sekolah melakukan kunjungan langsung ke kelas untuk melakukan pengawasan dengan melihat perkembangan dari kegiatan sistem pembelajaran guru, kemudian kepala sekolah melakukan percakapan pribadi terhadap guru dengan memberikan sedikit penguatan terhadap guru dalam sistem belajarnya. Dan untuk Teknik kelompok kepala sekolah di

TKS Bustanuddin sering melakukan rapat terkait sistem pembelajaran yang akan digunakan oleh guru, evaluasi dari kegiatan sistem pembelajarannya dan mungkin bisa me musyawarahkan kegiatan mengajar guru dengan melalui metode pembelajaran yang baru sesuai kurikulum yang digunakan. Jadi pada realitanya Teknik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedadogis guru yaitu menyesuaikan dengan keadaan dan situasi yang memang terjadi pada sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Sehingga pada pelaksanaanya kepala sekolah akan mengetahui sesuatu yang dibutuhkan oleh guru dan juga akan mampu memberikan pembinaan serta penyelesaian masalah terhadap yang dialami guru. Oleh karena itu, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan serta melakukan pengawasan sebagai bentuk peningkatan kualitas kompetensi pedadogi guru dan kinerja guru yang akan diterapkan dalam kelas.

Sesuai dengan pernyataan Ma'ruf yang menyatakan bahwa kepala sekolah menjadi supervisor harus dapat meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi. Selain itu kepala sekolah juga harus berusaha agar semua potensi yang ada di sekolah, baik potensi pada sumber daya manusia maupun pada alat, perlengkapan, keuangan dan sebagainya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana menurut Arif Syaifudin, supervisi merujuk pada proses pengawasan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dan profesional di bidangnya, dengan tujuan untuk memberikan perbaikan dan peningkatan pembinaan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas. (Shaifudin, 2020) Oleh karena itu, kegiatan supervisi kepala sekolah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru, dengan tujuan memberikan arahan dan pembinaan agar guru dapat meningkatkan kompetensinya secara lebih efektif.. Sehingga dalam hal ini guru dapat melakukan perbaikan dan juga melakukan peningkatan dalam kualitas sistem pembelajarannya lebih baik dengann cara aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan juga seminar.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedadogis guru tidak hanya melakukan pengawasan dan peninjauan terhadap kegiatan system pembelajaran guru mulai dari merencanakan pembelajaran sampai tahap evaluasi, akan tetapi supervisi kepala sekolah memberikan suatu pembinaan, bimbingan dan juga motivasi kepada guru dalam mengembangkan skill dan kompetensinya agar dalam kualitas mengajarnya di kelas menjadi maksimal dan mampu memberikan feed back baik terhadap para siswa.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Pedadogi Guru Di TKS Bustanuddin

Untuk setiap kegiatan program yang dilakukan terhadap Lembaga Pendidikan pastinya akan memiliki sebuah factor pendukung terhadap berjalannya sebuah program yang di agendakan. Dengan adanya factor pendukung disini dapat membantu sebuah keberhasilan sebuah program menjadi lebih baik. Dengan demikian, Lembaga Pendidikan menyediakan tenaga manusia serta fasilitas dan peralatan yang memadai sebagai bentuk dukungan untuk keberhasilan program yang akan dilaksanakan oleh

Lembaga tersebut, salah satunya yaitu program supervisi atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogi guru.

Keberhasilan dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan tentunya terjadi karena adanya suatu faktor yang mendukung jalan suksesnya kegiatan tersebut. Sama halnya yang dilakukan oleh kepala sekolah dari TKS Bustanuddin Ketika melakukan pengawasan terhadap kompetensi pedagogi guru yang ada disana, hal yang bisa menjadi pendukung merupakan pemicu dalam berhasilnya kegiatan supervisi kepala sekolah.

Terdapat suatu hal yang mampu dalam mendukung adanya kegiatan supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogis guru yaitu adanya suatu (1) kepala sekolah yang memiliki keterampilan dalam memimpin sehingga dengan adanya hal ini kepala sekolah mampu memberikan motivasi dan pengarahan kepada para guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogisnya melalui mengikuti sebuah kegiatan seperti guru penggerak, seminar, loka karya dll, (2) kepala sekolah memiliki suatu bekal ilmu keterampilan dalam supervisi atau ke pengawasan dengan mengikuti sebuah pelatihan manajerial dalam melaksanakan tugasnya (3) adanya jalinan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah serta guru sehingga mampu menciptakan suasana saling percaya dan mengerti atas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara objektif (4) adanya sumber daya yang memadai baik dari sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang mampu membantu kegiatan supervisi lebih efektif (5) keterlibatan wali murid untuk membantu proses peningkatan Pendidikan terhadap program supervisi.

Sebagaimana menurut Kristiawan yang menyatakan kepala sekolah berperan sebagai *pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, innovator, dan pemberi motivasi*. Oleh karena itu, kepala sekolah memegang tanggung jawab besar dan memiliki otoritas tertinggi, yang menunjukkan bahwa keberhasilan atau kemunduran proses pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kepemimpinan seorang kepala sekolah (Kristiawan & Fitria, 2019). Maka dari itu, kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab tinggi atas kualitas tidaknya sekolah yang di Kelola maka kepala sekolah berhak melakukan perannya sebagai pemimpin dan salah satunya sebagai supervisor sebagai bentuk pengembangan mutu sekolah tersebut, karena dengan adanya supervisi mampu memberikan system evaluasi terhadap guru dalam pengembangan system belajarnya dan juga profesionalismenya sebagai guru, karena Lembaga Pendidikan akan terus maju dan berkembang apabila selalu menyadari sebuah kesalahan dan mampu melakukan perubahan lebih baik.

Peneliti menemukan bahwa Kerjasama antar kepala sekolah dan guru terhadap supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogis guru sangat ada keterikatan baik dimana kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi selain melakukan sebuah pengawasan kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan juga bimbingan terhadap guru, begitupun sebaliknya guru yang ada di TKS Bustanuddin memiliki jiwa transparansi sehingga Ketika guru ada kendala dalam kegiatan pembelajaran, metode belajar seorang guru melakukan diskusi terhadap kepala sekolah untuk mendapatkan solusi sehingga kepala sekolah mampu memberikan pembinaan dan juga motivasi kepada guru atas permasalahan yang di alami. Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi para guru, kepala sekolah menyediakan berbagai fasilitas dan peluang bagi

guru untuk mengikuti diklat, pelatihan, serta seminar. Hal ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kompetensi pedagogis guru, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kualitas proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah berperan aktif dalam memfasilitasi guru agar terus mengembangkan kemampuan profesionalnya demi menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan efektif..

Hasil Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogis Guru Di TKS Bustanuddin Galis Pamekasan.

Pelaksanaan supervisi di sekolah merupakan alternatif dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan yang ada di Lembaga Pendidikan. Sumber daya manusia yang ada di Lembaga Pendidikan khususnya guru harus selalu diberikan pembinaan dan motivasi untuk berkembang agar bisa mampu meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Kepala sekolah berperan aktif dan memiliki integritas dalam mengembangkan sumber daya manusia di Lembaga Pendidikan. Pada kenyataannya, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga harus mampu menjalankan peran sebagai manajer dalam bidang pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian (Ariyunita, 2019). Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu memberikan jaminan konkret dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogis guru yang ada di TKS Bustanuddin sudah terlaksana dengan baik, tingkat keberhasilan dapat dilihat dari tingkat kompetensi guru dan kinerja dari seorang guru. Tidak hanya itu pelaksanaan supervisi kepala sekolah mampu memberikan sebuah dorongan dan juga motivasi terhadap guru sehingga seorang pendidik mampu memperdayakan ilmunya dan juga kompetensinya sebagai alat pengembangan dan juga bentuk sebuah tanggung jawab untuk dapat mencerdaskan anak bangsa. dilihat dari perkembangan seorang guru yang ada di TKS Bustanuddin dapat dilihat dari sebuah perkembangan seorang pendidik yang mampu bekerja secara optimal dalam mengembangkan sistem pembelajaran dan mampu memberikan inovasi terbaru untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan kondusif. Pendidik yang ada di TKS Bustanuddin sudah mulai profesional terhadap kinerjanya dan mampu mengelola sistem pembelajarannya dengan baik, dan Ketika ada suatu kekurangan para guru sudah mulai terbuka dan mau meng-upgrade kompetensinya dengan sering mengikuti sebuah pelatihan, seminar, bimtek secara offline maupun online.

Dengan adanya hal itu fungsi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mampu memberikan sebuah dedikasi terhadap guru sehingga guru mampu memiliki keinginan dalam berkembang untuk meningkatkan kompetensinya khususnya dalam kompetensi pedagogis. Menurut Megawati dalam Sulton menyatakan bahwa keberhasilan kepala sekolah juga ditentukan oleh kemampuannya dalam mendekatkan hubungannya dengan para tenaga pendidik. (Megawati et al., 2021) Karena pada dasarnya seorang pendidik merupakan fasilitator yang dalam kesehariannya dapat berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Namun seorang guru

bukan hanya bertugas dalam mengajar tetapi juga sebagai seorang pembimbing, pembina, mengarahkan dan juga melatih skill dan perkembangan kemampuan peserta didik.

Untuk mencapai hasil yang optimal, kegiatan supervisi ini memerlukan kerjasama yang erat antara kepala sekolah dan guru. Dalam hal ini, kepala sekolah dan guru harus saling terbuka dan transparan agar dapat memahami kelebihan dan kekurangan yang ada di lembaga tersebut. Menurut Professor Charlotte, penggunaan supervisi akademik secara kolaboratif sangat penting, di mana kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang dapat bekerja sama dengan guru dalam merencanakan evaluasi pembelajaran, menganalisis data evaluasi, dan merumuskan strategi bersama (Sunaedi & Rudji, 2023). Dengan demikian, hal tersebut akan menciptakan kerjasama yang solid antara kepala sekolah dan guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari sebuah pemaparan yang dijelaskan pada artikel ini dapat disimpulkan bahwasanya supervisi dalam dunia Pendidikan khususnya pada Lembaga Pendidikan sangat perlu dilakukan, Hal ini dilakukan sebagai bentuk pembinaan dan pengawasan terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu, seorang pendidik di Lembaga Pendidikan memerlukan sebuah pengembangan terhadap system pembelajaran yang digunakan. Sehingga dengan adanya supervisi kepala sekolah disini mampu menjadi sebuah tolak ukur serta bahan evaluasi bagi guru.

Faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi kepala sekolah yaitu adanya keterlibatan Kerjasama antara kepala sekolah dan guru, serta membangun komunikasi yang baik. Sehingga kepala sekolah, mampu melakukan pembinaan dan juga motivasi kepada guru dengan cara memberikan sarana belajar seperti guru di ikutkan kegiatan diklat dan juga seminar tentang pengembangan kompetensi pedagogis guru.

Hal utama dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogis guru bukan hanya terletak pada penilaian saja, akan tetapi kepala sekolah berperan dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Kompetensi pedagogis ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran sistem pendidikan di Lembaga Pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan motivasi yang kuat agar sistem pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hasil dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa para guru di Lembaga Pendidikan telah mencapai tingkat profesionalisme yang tinggi dan memiliki kompetensi yang berkembang, sehingga dalam kegiatan pembelajaran mereka sudah menerapkan metode belajar yang efektif. Metode penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. sumber data dapat peneliti memperoleh melalui kepala sekolah, guru TK.A dan guru TK.B. Sumber informasi yang di dapat yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kegiatan. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Supervisi kepala sekolah tidak hanya mencakup pemberian penilaian, pembinaan dan dorongan terhadap pendidik. Namun, Kepala sekolah memberikan peluang kepada guru bertujuan sebagai transparansi terhadap sesuatu yang terjadi pada system pembelajaran yang dijalankannya, sehingga nantinya dapat di ketahui dengan cara evaluasi, evaluasi disini sebagai control untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang diperoleh oleh TKS Bustanuddin Galis.

REFERENSI

- Ariyunita, N. (2019). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL HUDA MAGUWO, SLEMAN. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i1.201>
- Fitri, F. (2019). PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Hakim, A. R., Hasra, Alim, M., Norizal, T., & Warman. (2024). MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), Article 3. <https://ojs.co.id/1/index.php/jip/article/view/932>
- Ilham, M. W. (2017). SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI ISLAM. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i1.37>
- ja'far, ja'far. (2019). INOVASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH KREATIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 74–103. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i1.215>
- Kristiawan, M., & Fitria, H. (2019). *SUPERVISI PENDIDIKAN*.
- Marpaung, M. (2024). Kompetensi Pedagogi Guru Pada Abad 21. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), Article 2.
- Megawati, M., Syamsir, S., & Firdaus, F. (2021). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU. *Jurnal Al-Ilmi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v1i2.536>
- D. J. S. J. L. (n.d.). *SUPERVISI & EVALUASI PENDIDIKAN*. Kubuku. Retrieved September 5, 2024, from <https://kubuku.id/detail/supervisi---evaluasi-pendidikan/71781>

- Muntaha, M. (2022). PELAKSANAAN TEKNIK SUPERVISI INDIVIDUAL OLEH PENGAWAS MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DI MTS WASILATUL HUDA DUKO HKIDUL. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.411>
- Rahmi, A. (2021). HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.31602/piuk.v0i0.4740>
- Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 490–497. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.57>
- Shaifudin, A. (2020). SUPERVISI PENDIDIKAN. *EL WAHDAH*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.35888/elwahdah.v1i2.4158>
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 3(02), Article 02. <https://doi.org/10.56338/jemil.v2i2.4052>
- Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022a). SUPERVISI AKADEMIK DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK SEBAGAI DETERMINAN KINERJA GURU. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16261>
- Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022b). SUPERVISI AKADEMIK DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK SEBAGAI DETERMINAN KINERJA GURU. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16261>
- Zuldesiah, Z., Gistituati, N., & Sabandi, A. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.791>